

## **KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI KECAMATAN KANDANGAN**

Muhammad Zainuddin Fannany, Sunarno Basuki dan AR Shadiqin  
Pendidikan Jasmani JPOK FKIP  
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru  
zainuddinfananny@gmail.com

### **Abstrak**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil Kinerja Guru PJOK Dalam Pelaksanaan mengajar Di SMA, Negeri Kecamatan Kandangan.

Penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data berformat penilaian kinerja guru. Penelitian ini menggunakan populasi Guru PJOK di SMA Negeri yang berada di Kecamatan Kandangan. Keseluruhan populasi dipakai sebagai objek agar penelitian ini menggunakan teknik total sampling.

Dari hasil penelitian, kinerja guru saat pelaksanaan masuk kategori “Baik” dengan tiga sampel atau 77%, 77%, dan 77%. Selain itu, tingkat kinerja Guru PJOK di SMA Negeri pada Kecamatan kandangan yang berkategori “Sangat baik” dengan dua sampel atau 81% dan 82%.

**Kata kunci:** kinerja guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran

### **Abstract**

This study aims to determine the Performance of Physical Education Teachers in Sports and Health in the Implementation of Learning in SMA, Negeri, Kandangan District.

This research is a quantitative descriptive study which in collecting data uses a teacher performance appraisal format. The population in this study were Physical Education and Health Teachers at SMA Negeri Kandangan District. All populations are used as objects so that this study uses a total sampling technique.

From the results of researchers, teacher performance during implementation was in the "Good" category with 3 samples or 77%, 77%, and 77%. And the level of PJOK teacher performance in state high schools throughout the sub-district of cages is categorized as "very good" with 2 samples or 81% and 82%, respectively.

**Keyword:** Performance of Physical Education Teachers in Sports and Health in the Implementation of Learning

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran yang berkualitas merupakan pondasi utama keberhasilan pada pembangunan asal daya manusia. Undang-undang No. 14 tahun 2005 mengenai Pengajar & Dosen pada Pasal 4 menunjukkan bahwa pengajar menjadi pusat pendidikan untuk menaikkan mutu pendidikan nasional. Pengajar berperan pada sistem pendidikan, khususnya pada sekolah. Mulai menurut kurikulum, sarpras, anggaran, & tidak meningkat yang berarti bila esensi pembelajaran yaitu hubungan pengajar ke siswa tidak bermutu. Begitu artinya kiprah pengajar pada mentransformasikan pembelajaran, hingga-hingga ramai para ahli menyatakan pada sekolah tiada akan suatu peningkatan atau perubahan mutu jika tidak ada suatu pembenahan & peningkatan suatu kualitas pengajar.

Pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV pasal 10 (ayat 1) yaitu "Pendidik bukan hanya harus mempunyai kualitas akademik akan tetapi juga diharuskan mempunyai empat macam kompetensi. Kompetensi yang harus dipegang seorang pendidik yaitu mencakup komponen pedagogik, komponen kepribadian, komponen sosial dan komponen profesional."

Guru PJOK dengan kebiasaan yang dimilikinya memiliki peluang untuk meningkatkan kualitas, menjalankan, menetapkan dan menempatkan urutan materi belajar agar gampang dipahami siswa untuk proses belajar mengajar dikelas. Dalam proses belajar mengajar pendidik tidak hanya memiliki materi untuk diajarkan yang sesuai agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik agar membantu siswa mendapat pengalaman belajar yang baik. Proses kegiatan belajar mengajar ditentukan oleh pendidik, sehingga pendidiklah yang menentukan materi belajar, menjalankan proses belajar mengajar dan mengkaji ulang pembelajaran. Seorang guru PJOK harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan cara profesional karena ini begitu berpengaruh terhadap capaian pelajaran yang tertulis dalam kurikulum.

Kecamatan Kandangan yang merupakan tempat penulis tinggal terdapat beberapa sekolah menengah atas yang sejak diberlakukannya pembelajaran daring membuat penulis bertanya-tanya bagaimana pelaksanaan pembelajaran disekolah, apa telah pas dengan rancangan sebelumnya yang telah diolah atau tidak. Berdasarkan wawancara dengan guru PJOK, penulis berkesimpulan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar pada sistem daring cukup menyulitkan guru PJOK, seperti fasilitas yang dimiliki guru PJOK. Hal tersebut sudah pasti berdampak kepada kinerja seorang pendidik PJOK.

Dengan latar belakang di atas dan permasalahan yang terjadi, jadi penilaian kinerja guru hal yang sangat penting untuk mendapat perhatian.. Dengan adanya masalah itu maka peneliti berkeinginan meneliti dengan judul "Kinerja Guru PJOK dalam melakukan proses belajar mengajar di SMA Negeri Kecamatan Kandangan".

## **METODE**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kinerja guru PJOK saat proses pelaksanaan belajar mengajar di SMA Negeri Kecamatan Kandangan. Subyek penelitian adalah seluruh guru PJOK yang ada di Kecamatan Kandangan.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada hari Kamis dan Jum'at, 31-03-2022 dan 01-04-2022. Tempat penelitian di SMAN 1 Kandangan dan SMAN 3 Kandangan

### **Metode Penelitian**

Metode pada penelitian ini yaitu metode survey deskriptif dengan cara dokumentasi dan lembar format penilaian kinerja guru PMPTK Tahun 2008.

### Populasi dan Sampel

.Semua populasi dipakai menjadi objek agar penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian populasi

SMA Negeri di Kecamatan Kandangan yang dijadikan sampel penelitian, sebagai berikut:

No	Nama Sekolah
1	SMAN 1 Kandangan
2	SMAN 2 Kandangan
3	SMAN 3 Kandangan

### Instrumen Penelitian

Pada penenelelitan ini teknik pengumpulan dokumen data dengan cara lembar dari penilaian kinerja guru PMPTK Tahun 2008 (dilampiran).

### HASIL PENELITIAN

Hasil dan Penelitian kinerja guru PJOK Pada proses belajar mengajardi SMAN kecamatan Kandangan. Dari hasil penilaian kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun sampel yang dipakai ialah semua pendidik pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA berada di kecamatan kandangan sebanyak 5 orang, disajikan sebagai berikut:

No	Nama Lengkap	Tempat Mengajar	Total Skor
1	H.M. Tamjidillah	SMA Negeri 1 Kandangan	72
2	Rudi Fakhraidy	SMA Negeri 3 Kandangan	71
3	M. Rizali Gunawan	SMA Negeri 1 Kandangan	68
4	M. Karmani Asyiri	SMA Negeri 1 Kandangan	68
5	M. Rifki Alfianor	SMA Negeri 1 Kandangan	68

Perhitungan statistik frekuensi data hasil penelitian dari 5 sampel ini didapatkan skor terendah (*minimum*) yaitu 68, skor paling tinggi (*maximum*) yaitu 72, rata-rata (*mean*) yang didapat adalah 69.4 serta *standart deviasi* di dapatkan yaitu 1,95. Hasil Rekapitulasi disajikan pada tabel berikut:

Statistik	
<i>N</i>	5
<i>Mean</i>	69.4
<i>Standart Deviasi</i>	1,95
<i>Minimum</i>	68
<i>Maximum</i>	72

Untuk bentuk distribusi frekuensinya, kinerja pengajar pjok di SMAN se-kecamatan Kandangan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Kriteria	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Baik	81% - 100%	1	82%
		1	81%
Baik	61% - 80%	3	77%
Cukup	41% - 60%	0	0%
Kurang	21% - 40%	0	0%
Sangat Kurang	0% - 20%	0	0%
		0	0%
		0	0%

## PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan tentang tingkat kinerja guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan menutup pembelajaran didapatkan hasil keseluruhan yaitu kinerja pengajar PJOK di SMA Negeri Se-Kecamatan Kandangan adalah pada kategori “Baik” dengan 3 sampel atau 77%, 77%, dan 77%. Dan tingkat Kinerja Pengajar PJOK Di SMA Negeri Se-Kecamatan kandangan yang berkategori “Sangat baik” dengan 2 sampel atau 81% dan 82%. Hal ini tentu dipengaruhi oleh berbagai macam atau variatif kinerja guru di SMA Negeri yang ada di Kecamatan Kandangan dengan dipengaruhi berbagai faktor.

1. Data Kinerja guru PJOK SMA Negeri yang ada pada Kecamatan Kandangan dalam perencanaan pembelajaran PJOK dari 5 sampel didapatkan 4 orang dalam skala 3 dan 4, didapatkan bahwa kebiasaan guru PJOK SMA Negeri di se-Kecamatan Kandangan kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran PJOK berada ditingka yang sangat tinggi.
2. Data Kinerja guru dalam pelaksanaan mata pelajaran PJOK SMA Negeri pada Kecamatan Kandangan berada di angka skala yang mendominasi yaitu skala 3 dan 4. Dari data yang ada didapatkan yaitu kebiasaan guru pendidikan jasmani pada pelaksanaan pencapaian tenaga pendidik pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani mendapatkan kategori tinggi
3. Data penilaian pelaksanaan membuka dan menutup proses belajar mengajar guru PJOK SMA Negeri se-Kecamatan Kandangan menunjukkan angka skala yang mendominasi yaitu skala 3 dan 4."Dari data ini didapatkan yaitu kebiasaan guru PJOK SMA Negeri se-Kecamatan Kandangan pada saat memulai dan mengakhiri proses belajar mengajar menunjukkan kategori yang tinggi. Perkara ini didapat karena ketika memulai dan mengakhiri proses belajar mengajar adalah hal yang sangat penting dalam suatu pembelajaran. Saat membuka ataupun menutup proses belajar mengajar adalah suatu tanggung jawab dan kesadaran oleh seorang pendidik, supaya bahan ajar atau materi yang disampaikan gampang dipahami oleh para murid. Penyebab yang membuat konstruk kompetensi tenaga pendidik pendidikan jasmani, bisa didapatkan persaingan tenaga pendidik atau guru PJOK SMA Negeri di Kecamatan Kandangan pada pembelajaran PJOK memiliki hasil diatas rata rata. Hasil skor tinggi ini didapatkan oleh tenaga pendidik PJOK SMA Negeri di Kecamatan Kandangan pada saat membuka dan menutup proses belajar mengajar yaitu disebabkan oleh faktor yang mengolah suatu kompetensi tenaga pendidik memiliki skor yang tinggi. Adapun untuk penyebab kebiasaan atau keahlian dalam menyusun suatu rencana pelajaran tenaga pendidik PJOK mendapat kategori nilai yang sangat tinggi. Selain itu, faktor untuk kemampuan kinerja tenaga pendidik mendapatkan kategori nilai tinggi, serta faktor untuk kemampuan penilaian pelaksanaan membuka dan menutup pembelajaran masuk dalam kategori tinggi.

## KESIMPULAN

Atas dasar analisis pada data dan didalam bahasan bisa ditarik kesimpulan sebaran penilaian kinerja guru PJOK pada saat belajar mengajar di SMA Negeri Kecamatan Kandangan diperoleh dengan kategori "Baik" dengan 3 sampel atau 77%, 77%, dan 77%. Dan Kinerja pengajar PJOK Di SMA Negeri Se-Kecamatan kandangan yang berkategori "Sangat baik" dengan 2 sampel atau 81% dan 82%.

## SARAN

Dari penelitian diatas, saran yang dapat diberi oleh peneliti adalah:

### 1. Bagi Guru

Bagi guru PJOK agar lebih menaikkan kualitasnya agar berkualitas mutu pendidikan Nasional, sehingga bisa menjadi guru yang terbaik.

### 2. Bagi Peneliti

Bagi penelitian berikutnya, disarankan agar memakai metode penelitian yang lebih luas dan berbeda, agar kualitas pengajar dapat diketahui lebih luas lagi dan semoga hasilnya baik

## DAFTAR PUSTAKA

Anita, Suci. Damrah. 2020. Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Masa New Normal Covid 19. Jurnal Kesehatan Medika Sainatika. Volume 11 nomor 2 (Desember 2020).

BSNP. (2007). Standar Proses. Jakarta: Permendiknas No 41 Tahun 2007

Depdiknas. 2003. Standar Kompetensi Guru. Jakarta.

Harjono, Cahyo. 2015. Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Dalam Mengajar Di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Musfah, J. (2015). Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik. Kencana. Mohamad Uzer Usman. 1992. "Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosda Karya".

Saud, U. (2009). Saefuddin. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: Alfabeta.

Sudiby, B. (2007). Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007.

Menengah, P. S. P. (2008). Penilaian Kinerja Guru. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah